

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, APA YANG
MENJADI DASAR, ALLAH MENGATAKAN, WAHYU
DITURUNKAN KE DALAM HATIMU

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
26 Oktober 2021

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, APA YANG MENJADI DASAR,
ALLAH MENGATAKAN, WAHYU DITURUNKAN KE DALAM HATIMU**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelumnya, penulis memohon ampunan dari Allah SWT. Disini penulis berusaha untuk membuka tabir yang menutupi rahasia Allah tentang, apa yang menjadi dasar, Allah mengatakan, wahyu diturunkan ke dalam hatimu, dilihat dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat dalam Al Quran yang menuliskan masalah, apa yang menjadi dasar, Allah mengatakan, wahyu diturunkan ke dalam hatimu, yaitu ayat ayat:

"Dia menurunkan para malaikat dengan wahyu dengan perintah-Nya kepada siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba Nya, yaitu: "Peringatkanlah olehmu sekalian, bahwasanya tidak ada Tuhan melainkan Aku, maka hendaklah kamu bertakwa kepada-Ku." (An Nahl : 16: 2)

"Sesungguhnya Al Quran itu adalah benar-benar wahyu Rasul yang mulia (Al Haaqqah : 69: 40)

"Ia adalah wahyu yang diturunkan dari Tuhan semesta alam (Al Haaqqah : 69: 43)

"Dan Al Quran yang penuh hikmah (Yaasiin : 36: 2)

"yang diturunkan oleh Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang, (Yaasiin : 36: 5)

"Dan sesungguhnya Al Quran ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam, (Asy Syu'araa' : 26: 192)

"dia dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin, (Asy Syu'araa' : 26: 193)

"ke dalam hatimu agar kamu menjadi salah seorang di antara orang-orang yang memberi peringatan, (Asy Syu'araa' : 26: 194)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki...(Asy Syuura : 42: 51)

"...Jibril itu telah menurunkannya ke dalam hatimu dengan seizin Allah;...(Al Baqarah: 2: 97)

"Dan sesungguhnya Kami mengetahui bahwa mereka berkata: "Sesungguhnya Al Quran itu diajarkan oleh seorang manusia kepadanya." Padahal bahasa orang yang mereka tuduhkan Muhammad belajar kepadanya bahasa 'Ajam, sedang Al Quran adalah dalam bahasa Arab yang terang. (An Nahl : 16: 103)

"ketika Tuhanmu mewahyukan kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku bersama kamu, maka teguhkan orang-orang yang telah beriman." Kelak akan Aku jatuhkan rasa ketakutan ke dalam hati orang-orang kafir, maka penggallah kepala mereka dan pancunglah tiap-tiap ujung jari mereka (Al Anfaal: 8: 12)

"...rasul itu malaikat...seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)

"Allah berfirman: "Hai Musa, sesungguhnya Aku memilih kamu dan manusia yang lain untuk membawa risalah Ku dan untuk berbicara langsung dengan Ku, sebab itu berpegang teguhlah kepada apa yang Aku berikan kepadamu dan hendaklah kamu termasuk orang-orang yang bersyukur." (Al A'raaf : 7: 144)

"Dan di antara tanda-tanda-Nya bahwa kau lihat bumi kering dan gersang, maka apabila Kami turunkan air di atasnya, niscaya ia bergerak dan subur. Sesungguhnya Tuhan Yang menghidupkannya, Pastilah dapat menghidupkan yang mati. Sesungguhnya Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Fushshilat : 41: 39)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"...rasul itu malaikat...seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)

"dan (malaikat-malaikat) yang menyampaikan wahyu (Al Mursalaat : 77: 5)

Dimana dalam usaha membuka tabir tentang, wahyu diturunkan ke dalam hatimu, penulis mendasarkan pada deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis wahyu diturunkan ke dalam hatimu, artinya wahyu disampaikan kepada *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* yang ada dalam tubuh manusia, kemudian *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* menterjemahkan simbol-simbol yang ada dalam wahyu, didasarkan pada dasar Deoxyribonucleic acid (DNA) atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

MENGAPA DIKATAKAN WAHYU DITURUNKAN

Nah sekarang, kita masih terus berusaha untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang terkandung didalam ayat: *"...wahyu yang diturunkan dari Tuhan semesta alam (Al Haaqqah : 69: 43)*

Ternyata, yang dimaksud dengan *"...wahyu yang diturunkan...(Al Haaqqah : 69: 43)* adalah, karena manusia ada di bumi, dan Allah melalui *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* ada di mana-mana, jauh di jarak 50 000 tahun cahaya, atau dekat di dalam tubuh manusia.

Artinya, apabila Allah melalui *"...ruh Ku...(Al Hija : 15: 29)* ada di jarak 50 000 tahun cahaya dari bumi, dikatakan *"...wahyu yang diturunkan...(Al Haaqqah : 69: 43)* .Adapun, kalau Allah melalui *"...ruh Ku...(Al Hija : 15: 29)* yang ada di dalam tubuh manusia, maka dikatakan wahyu (diturunkan) *"...ke dalam hatimu...(Asy Syu'araa' : 26: 194)*

SEBENARNYA, WAHYU LANGSUNG DISAMPAIKAN KEPADA RUH KU

Nah, sekarang, yang sebenarnya adalah, karena *"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)* , maka wahyu langsung disampaikan kepada *"...ruh Ku...(Al Hija : 15: 29)* yang ada di dalam tubuh Nabi Muhammad saw, setelah wahyu diterjemahkan oleh *"...ruh Ku...(Al Hija : 15: 29)* kedalam bahasa arab, kemudian hasil terjemahan itu, disampaikan kedalam pikiran dan ingatan atau hippocampus Nabi Muhammad saw.

Karena itu, ketika Nabi Muhammad saw menerima wahyu, keadaan kondisi Nabi Muhammad saw seperti dalam keadaan yang tidak sadar, disebabkan oleh terjadinya proses penyampaian hasil terjemahan wahyu kedalam bahasa arab, oleh *"...ruh Ku...(Al Hija : 15: 29)* kedalam pikiran dan ingatan Nabi Muhammad saw, memerlukan energi yang banyak.

Jadi, proses penyimpanan hasil terjemahan wahyu kedalam bahasa arab, oleh *"...ruh Ku...(Al Hija : 15: 29)* kedalam pikiran dan ingatan Nabi Muhammad saw, memerlukan proses dan energi yang banyak, sehingga menghabiskan tenaga Nabi Muhammad saw.

Nah karena, hasil terjemahan wahyu kedalam bahasa arab, oleh *"...ruh Ku...(Al Hija : 15: 29)* langsung disimpan dalam ingatan atau hippocampus Nabi Muhammad saw, maka Nabi Muhammad saw dengan mudah kembali mengingat isi wahyu, sehingga wahyu bisa langsung dibacakan kepada para sahabat.

Nah sekarang, terbongkar sudah rahasia yang tersimpan dibalik ayat: *"...Al Quran yang penuh hikmah (Yaasiin : 36: 2) "yang diturunkan oleh Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang, (Yaasiin : 36: 5)*

Artinya, wahyu langsung disampaikan kepada *"...ruh Ku...(Al Hija : 15: 29)* yang ada di dalam tubuh Nabi Muhammad saw, setelah wahyu diterjemahkan oleh *"...ruh Ku...(Al Hija : 15: 29)* kedalam bahasa arab, kemudian hasil terjemahan itu, disampaikan kedalam pikiran dan ingatan atau hippocampus Nabi Muhammad saw.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung didalam ayat: *"...wahyu yang diturunkan dari Tuhan semesta alam (Al Haaqqah : 69: 43)*

Ternyata, yang dimaksud dengan *"...wahyu yang diturunkan...(Al Haaqqah : 69: 43)* adalah, karena manusia ada di bumi, dan Allah melalui *"...ruh Ku...(Al Hija : 15: 29)* ada di mana-mana, jauh di jarak 50 000 tahun cahaya, atau dekat di dalam tubuh manusia.

Artinya, apabila Allah melalui *"...ruh Ku...(Al Hija : 15: 29)* ada di jarak 50 000 tahun cahaya dari bumi, dikatakan *"...wahyu yang diturunkan...(Al Haaqqah : 69: 43)* .Adapun, kalau Allah melalui *"...ruh Ku...(Al Hija : 15: 29)* yang ada di dalam tubuh manusia, maka dikatakan wahyu (diturunkan) *"...ke dalam hatimu...(Asy Syu'araa' : 26: 194)*

Nah, sekarang, yang sebenarnya adalah, karena *"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)* , maka wahyu langsung disampaikan kepada *"...ruh Ku...(Al Hija : 15: 29)* yang ada di dalam tubuh Nabi Muhammad saw, setelah wahyu diterjemahkan oleh *"...ruh Ku...(Al*

Hijr : 15: 29 kedalam bahasa arab, kemudian hasil terjemahan itu, disampaikan kedalam pikiran dan ingatan atau hippocampus Nabi Muhammad saw.

Karena itu, ketika Nabi Muhammad saw menerima wahyu, keadaan kondisi Nabi Muhammad saw seperti dalam keadaan yang tidak sadar, disebabkan oleh terjadinya proses penyampaian hasil terjemahan wahyu kedalam bahasa arab, oleh ***"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*** kedalam pikiran dan ingatan Nabi Muhammad saw, memerlukan energi yang banyak.

Jadi, proses penyimpanan hasil terjemahan wahyu kedalam bahasa arab, oleh ***"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*** kedalam pikiran dan ingatan Nabi Muhammad saw, memerlukan proses dan energi yang banyak, sehingga menghabiskan tenaga Nabi Muhammad saw.

Nah karena, hasil terjemahan wahyu kedalam bahasa arab, oleh ***"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*** langsung disimpan dalam ingatan atau hippocampus Nabi Muhammad saw, maka Nabi Muhammad saw dengan mudah kembali mengingat isi wahyu, sehingga wahyu bisa langsung dibacakan kepada para sahabat.

Nah sekarang, terbongkar sudah rahasia yang tersimpan dibalik ayat: ***"...Al Quran yang penuh hikmah (Yaasiin : 36: 2) "yang diturunkan oleh Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang, (Yaasiin : 36: 5)***

Artinya, wahyu langsung disampaikan kepada ***"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*** yang ada di dalam tubuh Nabi Muhammad saw, setelah wahyu diterjemahkan oleh ***"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*** kedalam bahasa arab, kemudian hasil terjemahan itu, disampaikan kedalam pikiran dan ingatan atau hippocampus Nabi Muhammad saw.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se